



KR-Jayadi Kastari

Ketua PDM Kota Yogya Drs H Akhid Widi Rahmanto mengulungkan samir kepada wisuda Tahfidz Alquran.

217 Pelajar Muhammadiyah Wisuda Tahfidz

YOGYA (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta melalui Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah (LP2M) dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah mengadakan Wisuda Tahfidz Akbar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Jalan Kapas Semaki Yogya, Minggu (22/5). Hadir dan memberi sambutan Ketua PDM Kota Drs H Akhid Widi Rahmanto dan Kepala SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Drs Slamet Purwo.

Ketua LP2M Ghoffar Ismail SAg MA mengatakan, wisuda kali ini diikuti siswa-siswi sekolah Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta dari tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA tahun 2021/2022. Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini untuk menghasilkan alumni hafidz dan hafidzah dari pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Selain itu, juga melaksanakan Syiar Muktamar Muhammadiyah.

Ia berharap, wisuda ini turut mensukseskan program tahfidz Aquran PDM Kota Yogyakarta, khususnya program LP2M sekaligus mentradisikan alquran di sekolah-sekolah Muhammadiyah. "Kami memberikan sertifikat atau syahadah tahfidz kepada siswa kelas akhir yang dapat digunakannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya," ujarnya.

Para peserta yang terpilih untuk diwisuda telah melewati kualifikasi dan standarisasi. Ada tiga proses dan tahap pelaksanaannya, pertama persiapan, yakni tiap sekolah menunjuk tim tahfidz untuk melakukan sosialisasi, menyeleksi dan memverifikasi para siswa/siswi hafidz. Tahap kedua, tim tahfidz tingkat sekolah melakukan verifikasi kebenaran dan kualitas hafalan siswa untuk kemudian ditentukan dan diajukan nama-nama siswa ke tim tahfidz PDM. Tahap ketiga, tim tahfidz PDM memverifikasi hafalan siswa dan pelaksanaan acara wisuda ini dilaksanakan secara offline dan online. Jumlah keseluruhan peserta wisuda tahfidz 217 murid. Siswa yang mengikuti wisuda secara offline berjumlah 64. (Jay)

GURU YANG LOLOS PPPK

PB PGRI Meminta Penyelesaian

JAKARTA (KR) - Guru merupakan garda terdepan dalam mewujudkan 'Merdeka Belajar'. Oleh karena itu, Kemendikbudristek terus memberikan keleluasaan dan kemerdekaan bagi para guru.

Demikian disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim pada acara halalbihalal bersama PB PGRI di Jakarta, Sabtu (21/5). "Kami selalu di belakang para guru untuk memberikan dukungan dan motivasi. Saya yakin guru PGRI adalah guru teladan, para guru penggerak yang selalu berada di garda terdepan untuk mewujudkan Merdeka Belajar di sekolah dan lingkungan," ujar Nadiem Makarim.

Ketua Umum Pengurus Besar (PB) PGRI Unifah Rosyidi mengatakan, yang menjadi konsen PGRI saat ini adalah memperkuat kerja sama dengan Kepolisian dalam rangka perlindungan guru, dosen, pendidik dan tenaga kependidikan.

Tak kalah penting, tambah Unifah, bagaimana status dan masa depan para guru sebagai garda terdepan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan di Tanah Air. Selain itu PGRI, meminta Kemendikbudristek menyelesaikan persoalan guru yang lolos PPPK.

Dari 160.000 guru yang lulus PPPK, baru 90.000 atau 65 persen yang telah mendapatkan Surat Keputusan (SK). Kemudian, dari 193.000 guru yang lulus sampai saat ini belum jelas formasinya. Padahal dari awal digembar-gemborkan, tersedia untuk rekrutmen 1 juta guru.

"Belum lagi isu tidak adanya kesempatan bagi para calon guru untuk menjadi ASN. Ini adalah persoalan serius, menyangkut keberlanjutan generasi muda yang potensial yang tertarik menjadi guru," kata Unifah.

Pada bagian lain, Mendikbudristek menyatakan, tanggal 2 Mei diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), yang merupakan hari kemenangan guru dan pendidikan yang tidak kenal lelah mewujudkan Merdeka Belajar. "Kami selalu berupaya berdiri bersama para guru untuk menghadirkan terobosan kemerdekaan guru dari berbagai keterbatasan dan belenggu. Kami yakin, kemerdekaan adalah kunci utama dari kemajuan, kreativitas dan inovasi, jelas Nadiem.

Pada Merdeka Belajar episode pertama, Kemendikbudristek menyederhanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang selama ini cukup menyulitkan para guru menjadi satu halaman saja. Selain itu, juga ada pendidikan bagi guru penggerak yang kini telah memasuki angkatan ketujuh dengan peserta 20 ribu.

Terobosan terbaru, yakni platform Merdeka Mengajar, yang membantu guru untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan fitur lengkap untuk mengajar dan berkarya. Terdapat tiga manfaat dari platform itu, yakni menyediakan ribuan referensi mengajar dan fitur untuk asesmen diagnostik literasi dan numerasi murid.

Nadiem menambahkan, Hardiknas tahun ini menjadi pengingat untuk terus memprioritaskan peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru. Keleluasaan dan kemerdekaan guru selalu dibelakang untuk memberikan dukungan dan motivasi. (Ati)

UPN 'VETERAN' LAHIRKAN 616 SARJANA BARU

Wisudawan Dituntut Bangun Inovasi

YOGYA (KR) UPN 'Veteran' Yogyakarta (UPN VYK) mewisuda 616 lulusan dari Program Diploma Tiga, Sarjana, Magister dan Doktor, Sabtu (21/5). Dari jumlah tersebut 160 berhasil lulus dengan pujian dengan 15 berhak atas penghargaan Karya Cendekia.



KR-Atiek Widyastuti H

Peserta wisuda UPN 'Veteran' Yogyakarta.

Rektor UPN VYK M Irhas Effendi mengatakan, wisudawan saat ini dituntut membangun inovasi dan kreativitas dengan bekal kemampuan *complex problem solving, social skill, process skill, system skill dan cognitive ability*. "Ini untuk melahirkan peluang sekaligus tantangan baru," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan sejumlah prestasi yang telah diraih UPN VYK. Untuk proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2022/2023, UPN VYK masih dipercaya sebagai pusat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTM-PT). Hingga hari kelima gelombang pertama, sudah ada 3.728 peserta yang mendaftar UTBK di UPN VYK.

Sedangkan untuk pelaksanaan

PMB Jalur SNMPTN 2022, ada 966 calon mahasiswa baru. Dari jumlah tersebut 942 telah melakukan registrasi.

"Sisa 24 kursi akan ditambahkan pada daya tampung SBMPTN. Total daya tampung SBMPTN tahun ini adalah 2.439 mahasiswa baru. Sedangkan total yang akan kita terima tahun ini sebanyak 4.870 mahasiswa," urainya.

Dalam rangka implementasi Sosialisasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), terpilih empat mahasiswa untuk mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) Awardees. Mereka akan berangkat ke University of Pech Hungary, University of Liverpool, Universidad Autonoma de Madrid dan Sapienza University of Rome. (Awh)

EKONOMI

YESS, Tingkatkan Kualitas Petani

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas petani di Kabupaten Sleman terutama petani milenial atau petani muda. Untuk itu, Pemkab Sleman mendukung berbagai program yang menasar petani milenial, salah satunya program YESS.

Komitmen ini disampaikan Bupati saat menerima kunjungan dari Pusat Pendidikan Pertanian, BPPS-DMP, Kementerian Pertanian dan Kepala Pusat Pendidikan dan Program YESS Dr Idha Widi Arsanti beserta tim program YESS di Rumah Dinas Bupati Sleman, Jumat (21/5) malam. Bupati didampingi Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Sleman Suparmono.

Menurut Bupati, jumlah petani milenial yang ada di Kabupaten Sleman saat ini telah mencapai angka 540 petani. Salah satunya Taufiq Mawwadani, petani milenial asal Sleman yang terpilih masuk nominasi young ambassador YESS program kementerian pertanian.

"Tadi disampaikan adanya pelatihan teknologi pengolahan, manajemen keuangan, program magang bersertifikat, marketing dan ada nominasi penghargaan juga. Tentu ini kabar baik yang akan dapat respon positif dari petani di Sleman terutama milenial," ujar Bupati.

Sementara, Idha Widi Arsanti menuturkan, hingga tahun 2022 program YESS sudah berjalan di empat provinsi. Dan saat ini akan diadakan perluasan menjadi tujuh provinsi salah satunya di DIY dan Sleman sebagai salah satu kabupaten yang terpilih. "Kami sangat optimis dengan Sleman," tambahnya. (Has)

Barsa City Luncurkan Promo 'New Style Fully Furnish'

YOGYA (KR) - Bisnis properti di DIY optimis akan mulai membaik seiring dengan melandainya kasus Covid-19. Hal itu ditunjukkan dengan mulai bangkitnya kembali pengem-

bang ikut berpartisipasi dalam ajang pameran properti bertajuk 'Gebyar Property Jogja' yang digelar Mavindo Event Organizer di Plaza Ambarrukmo 18-23 Mei 2022.



KR-Istimewa

Stan Barsa City di Amplaz.

"Selama pameran 'Gebyar Property' para pengunjung berlomba-lomba menawarkan promo terbaik untuk bisa menarik calon customer. Selama periode pameran berlangsung Barsa City meluncurkan Promo New Style Fully Furnish untuk setiap pembelian tipe Studio dan ditambahkan lagi dengan Lucky DIP berupa Voucher belanja untuk pembelian semua tipe unit apartemen," kata General Manager Barsa City Yogyakarta Musholin di sela pameran, Minggu (22/5).

Munsholin mengatakan, lokasi pameran yang cukup dekat, memungkinkan customer untuk langsung berkunjung ke apartemen yang sudah siap huni. Apalagi seiring membaiknya destinasi wisata dan mulainya perkuliahan secara offline mendorong mulai membaiknya perekonomian di Yogyakarta dan diharapkan dapat memberikan efek ke sektor properti. Tidak hanya itu, customer juga masih memanfaatkan program Free PPN 50 persen yang ditawarkan pemerintah. "Animo penjualan properti mengalami peningkatan, tren properti yang diminati masyarakat masih terkait dengan lokasi strategis, kemudahan akses, dan harga yang terjangkau. Barsa City hadir memberikan solusi akan hal tersebut," terangnya. (Ria)

Presidensi G20 Indonesia, Ungkit Pariwisata DIY

YOGYA (KR) - Pemerintah dan seluruh insan maupun stakeholder terkait terus bersinergi dalam mendorong sektor pariwisata DIY dengan mengoptimalkan momentum kegiatan Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022.

Upaya tersebut merupakan wujud sinergi dan kolaborasi lintas otoritas sebagai kelanjutan dari Pentahelix Pariwisata yang telah diinisiasi sejak 2020.

Hal ini mengemuka dalam Diskusi Pariwisata Seri #2 'Presidensi G20 Indonesia: Momentum Geliatkan Sektor Pariwisata di Yogyakarta, Minggu (22/5). Kegiatan ini diinisiasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY bersama Pemda DIY, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) dan instansi lainnya.

Narasumber lainnya Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri saktiyana, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singih Rahardjo, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata-

an Badan Otorita Borobudur Bisma Jatmika. Selanjutnya Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Boby Ardyanto Setyo Ajie dan Wakil Ketua I ISEI Cabang Yogyakarta Amirullah Sety Hardi.

"Rangkaian agenda G20 yang berlangsung mampu meningkatkan industri perhotelan dan tempat-tempat wisata di Indonesia, termasuk di DIY. Tentunya hal ini tidak terlepas dari implementasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability) yang menciptakan rasa aman dan nyaman dalam penyelenggaraan G20 di DIY," tutur Kepala Perwakilan BI DIY, Budiharto Setyawan.

Budiharto menyampaikan, momen Presidensi

G20 dapat dimanfaatkan para pelaku pariwisata untuk mempromosikan paket-paket wisata budaya yang menarik dan menjadi sarana untuk memperke-

nalkan produk unggulan dari DIY kepada dunia internasional, sehingga diharapkan turut mendorong para pelaku usaha di DIY. Hal ini sejalan dengan salah satu agenda prioritas Presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022, yaitu inklusi keuangan. Dengan memanfaatkan digitalisasi-

si, inklusi keuangan dapat didorong untuk meningkatkan produktivitas ekonomi.

"BI juga senantiasa berkomitmen mendukung digitalisasi sistem pembayaran di area wisata melalui Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS," tandasnya. (Ira)



Jumlah Industri Mikro Kecil DIY

BERDASARKAN Definisi Badan Pusat Statistik (BPS), industri mikro adalah usaha industri yang yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang. Untuk usaha yang jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang disebut industri kecil. Industri Mikro Kecil (IMK) sebagai bagian dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, menciptakan nilai tambah, menyumbang dan berkontribusi dalam ekspor non migas.

Jika mengacu pada UMKM maka memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp 8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020 (BKPM, 2021).

Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), usaha IMK tumbuh dan berkembang dengan pesat. Berdasarkan hasil Survei IMK BPS DIY (2020) yang dipublikasikan pada bulan Maret 2022, terdapat 137.866 unit usaha yang tersebar di wilayah Kabupaten/Kota DIY. Dari jumlah tersebut, sebanyak 137.499 usaha/perusahaan atau 99,74 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (lihat Tabel).

IMK dapat berkembang pesat di wilayah DIY karena berbagai faktor, antara lain (BPS DIY, 2022): (1) pertumbuhan modal usaha yang relative kecil. (2) Bahan baku

sebagian berasal dari wilayah sekitar. (3) Hasil produksinya dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar lokasi usaha. (4) Usaha IMK mampu cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah IMK paling banyak di Kabupaten Gunungkidul (47.343 unit usaha), kemudian diikuti Bantul (40.632 unit usaha), Sleman (23.045 unit usaha), Kulon Progo (20.912 unit usaha) dan Kota Yogyakarta (5.576 unit usaha).

Jumlah IMK di Kota Yogyakarta paling sedikit dapat diduga dengan luas wilayah yang relatif sempit dibandingkan wilayah Kabupaten di DIY. Kabupaten Gunungkidul yang mencakup wilayah lebih luas mempunyai unit IMK yang lebih banyak. Dengan demikian juga terjadi kependudukan yang sama untuk jumlah unit usaha di Kabupaten yang lain.

Sumber: BPS DIY (2022)

Grafis: Arko

Kabupaten/Kota	Industri Mikro	Industri Kecil	Jumlah
Kulon Progo	20.451	461	20.912
Bantul	39.673	950	40.632
Gunungkidul	46.161	1.182	47.343
Sleman	21.761	1.284	23.045
Yogyakarta	5.086	490	5.576
Jumlah	144.132	4.335	137.499

Seperi diketahui, DIY sebagai wilayah tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/unit usaha IMK yang mendukung potensi wisata di wilayah DIY.

Kondisi tersebut tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung kegiatan pariwisata. Jenis IMK termasuk adalah industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Dengan demikian terdapat kecenderungan adanya korelasi yang positif antara perkembangan kegiatan pariwisata dengan tumbuhnya IMK termasuk, termasuk industri kreatif.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta & Pengurus KADIN DIY)